

Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Muhammad Hasanuddin^{1*}, Abil Alwi Prayoga²

¹Magister Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

²Sains Komputasi dan Kecerdasan Digital, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}muhammadhasan20feb@gmail.com, ²abilail1752@gmail.com

(*Email Corresponding Author: muhammadhasan20feb@gmail.com)

Dikirim: 23 Oktober 2025 | Diterima: 10 Desember 2025 | Dipublish: 31 Desember 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel penelitian terdiri dari anak usia 4–6 tahun yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca menggunakan *flashcard* selama empat minggu, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak pada kelompok yang menggunakan *flashcard* dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek pengenalan huruf, pemahaman suku kata, serta kemampuan membaca kata sederhana. Analisis statistik menggunakan uji *t* memperkuat temuan bahwa penggunaan *flashcard* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia dini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* merupakan media pembelajaran yang efektif, mudah diterapkan, dan sesuai untuk mendukung literasi awal pada anak.

Kata Kunci: *Flashcard, Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini, Literasi Awal, Media Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using flashcards to improve early reading skills in young children. The background of this research is based on the need for engaging and interactive learning methods that align with the developmental characteristics of early childhood. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of children aged 4–6 years who were divided into an experimental group and a control group. The experimental group received reading instruction using flashcards for four weeks, while the control group used conventional teaching methods. The results indicate a significant improvement in the reading abilities of children who used flashcards compared to those in the control group. The improvement is evident in letter recognition, syllable understanding, and the ability to read simple words. Statistical analysis using a t-test supports the finding that flashcards have a positive and significant impact on the development of early reading skills. Therefore, it can be concluded that flashcards are an effective and practical learning medium that supports early literacy development in young children.

Keywords: *Flashcards, Reading Skills, Early Childhood, Early Literacy, Learning Media.*

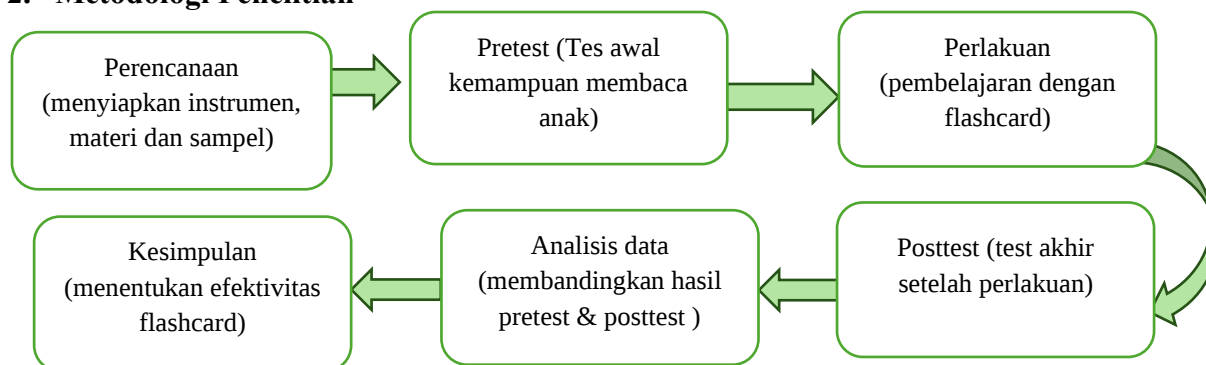
1. Pendahuluan

Kemampuan membaca pada anak usia dini adalah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan kognitif dan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menguasai kemampuan membaca lebih awal cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik di kemudian hari, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri dalam proses belajar mereka (Admin & Fatriansari, 2021; Fitria, 2021; Hanun, 2023). Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. Salah satu media yang terbukti efektif dalam pembelajaran ini adalah *flashcard*, yang berfungsi sebagai alat bantu visual yang menarik dan interaktif (Fuadah & Ruhaena, 2024; Maronta et al., 2023; Umarsana & Ngatmini, 2025). *Flashcard* memungkinkan anak mengenal huruf dan kata dengan cara yang menyenangkan, sehingga menstimulasi pengalaman belajar yang positif dan tidak menekan secara emosional atau (Fitria, 2021; Hanun, 2023; Maronta et al., 2023). Selain itu, penggunaan *flashcard* juga memberikan fleksibilitas dalam situasi pembelajaran, baik di rumah maupun sekolah, sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai konteks (Maronta et al., 2023; Sinaga et al., 2021). *Flashcard* memfasilitasi pengenalan huruf dan kosa kata, yang penting untuk

meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap informasi yang diberikan (Fuadah & Ruhaena, 2024; Umarsana & Ngatmini, 2025). Meskipun banyak penelitian menunjukkan hasil positif dalam penggunaan flashcard, perlu kajian lebih lanjut untuk memahami variabel lain yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti metode pengajaran, frekuensi penggunaan, dan peran orang tua dalam proses belajar (Fitria et al., 2022; Susiati, 2021). Dengan demikian, penelitian tentang "Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini" berpotensi memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan orang tua (Fathicha et al., 2025; Maronta et al., 2023; Munisah et al., 2023).

Untuk memastikan bahwa pembelajaran membaca pada anak usia dini tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan, bukan hanya bergantung pada pemilihan media seperti flashcard saja. Diperlukan juga pendekatan yang beragam dan inovatif yang dapat diadaptasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak, seperti pengembangan media pembelajaran berbasis permainan atau teknologi (Lestari & Suryani, 2025; Novitasari et al., 2021). Dengan demikian, upaya meningkatkan kemampuan membaca anak tidak hanya akan membawa manfaat untuk individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan (Lestari & Suryani, 2025; Subari et al., 2024). Dengan mengeksplorasi lebih jauh, diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan praktis dalam implementasi media pembelajaran yang efektif dan menarik, serta memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, sehingga mempersiapkan mereka untuk perjalanan pendidikan yang lebih kompleks (Fajriani et al., 2024; Maulida et al., 2023; Zulminiati et al., 2023).

2. Metodologi Penelitian



Gambar 1. Struktur Penelitian

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain Pretest–Posttest Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional tanpa media flashcard.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁: Tes awal kemampuan membaca

X: Pembelajaran menggunakan flashcard

O₂: Tes akhir kemampuan membaca

“–” : Tanpa perlakuan

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) pada semester ganjil tahun ajaran berjalan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 4 minggu, dimulai dari tahap persiapan, pengambilan data, hingga analisis.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 4–6 tahun di lembaga PAUD tersebut. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria:

- Anak berusia 4-6 tahun

- b. Belum lancar membaca
 - c. Bersedia mengikuti seluruh proses penelitian
- Total sampel adalah 30 anak, yang dibagi menjadi:
- a. 15 anak kelompok eksperimen
 - b. 15 anak kelompok kontrol

2.4 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (X): Penggunaan flashcard dalam pembelajaran.
- b. Variabel Dependen (Y): Kemampuan membaca anak usia dini, yang meliputi:
 - 1. Pengenalan huruf
 - 2. Pemahaman suku kata
 - 3. Membaca kata sederhana

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes kemampuan membaca (Pretest dan Posttest)
- b. Lembar observasi aktivitas pembelajaran
- c. Rubric penelitian kemampuan membaca anak

Jenis test mencakup pengenalan huruf, penyusunan suku kata, dan pembacaan kata sederhana.

2.6 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sistematis sebagai berikut:

Tahap 1: Persiapan

- a. Menyusun instrument penelitian
- b. Menyusun materi flashcard (huruf, suku kata, dan kata)
- c. Melakukan validasi instrumen oleh ahli PAUD

Tahap 2 : Pelaksanaan Pretest

- a. Melakukan tes awal kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan membaca sebelum perlakuan

Tahap 3: Pemberian Perlakuan

- a. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran membaca menggunakan flashcard selama 12 sesi (3 kali per minggu $\times$ 4 minggu).
- b. Kelompok kontrol belajar dengan metode konvensional.

Tahap 4: Pelaksanaan Posttest

- a. Tes diberikan kembali untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada kedua kelompok.

Tahap 5: Analisis Data

- a. Menganalisis perbedaan skor pretest dan posttest menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan flashcard

Tabel 2. Prosedur Penelitian dan Keterangan

Tahap	Kegiatan Utama	Output
Persiapan	Penyusunan instrumen, materi flashcard, validasi ahli	Instrumen siap digunakan
Pretest	Pengukuran awal kemampuan membaca	Data dasar kemampuan awal
Perlakuan	Pembelajaran menggunakan flashcard pada kelompok eksperimen	Data perkembangan proses belajar
Posttest	Pengukuran akhir setelah perlakuan	Data peningkatan kemampuan membaca
Analisis	Uji statistik (uji t)	Hasil efektivitas flashcard

Tabel di atas menunjukkan alur kegiatan penelitian dari awal hingga akhir, dengan hasil/output yang diperoleh pada setiap tahap.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Data Pretest dan Posttest

Penelitian melibatkan dua kelompok:

- a. Kelompok Eksperimen ($n = 15$) menggunakan media flashcard

b. Kelompok Kontrol ($n = 15$) menggunakan metode pembelajaran konvensional
Tes kemampuan membaca dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest).

Tabel 3. Rata-rata skor pretest dan posttest kemampuan membaca

Kelompok	Pretest(Mean)	Posttest (Mean)	Peningkatan
Eksperimen	48	86	+38
Kontrol	47	63	+16

Keterangan:

Skor kemampuan membaca mencakup tiga indikator:

- Pengenalan huruf
- Penyusunan suku kata
- Membaca kata sederhana

Interpretasi Awal:

- Kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang hampir sama (48 vs 47).
- Setelah perlakuan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan drastis.
- Kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun jauh lebih rendah.

3.1.2 Hasil Uji Statistik

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan flashcard. Dilakukan uji t (paired sample) pada kedua kelompok.

Tabel 4. Hasil Uji t Pretest-Posttest

Kelompok	Nilai t	Sig. (p.value)	Keterangan
Eksperimen	6.82	0.000	Signifikan
Kontrol	2.11	0.041	Signifikan
Eksperimen vs Kontrol	4.39	0.000	Berbeda Signifikan

Keterangan:

- Nilai $p < 0.05 \rightarrow$ terdapat pengaruh yang signifikan.
- Kelompok eksperimen menunjukkan nilai t jauh lebih tinggi, menandakan pengaruh yang jauh lebih kuat.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard memberikan peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia dini. Anak-anak yang belajar menggunakan flashcard menunjukkan respons positif, karena:

- Flashcard bersifat visual dan menarik.
Gambar dan tulisan membuat anak lebih fokus dan mudah mengingat.
- Informasi disajikan secara sederhana dan berulang.
Flashcard mendukung proses drilling, sehingga membantu mempercepat penguasaan huruf dan kata.
- Interaksi pembelajaran lebih aktif.
Anak dapat memegang kartu, menunjuk huruf, atau mengurutkan kartu, sehingga aktivitas belajar menjadi lebih menyenangkan.
- Meningkatkan daya atensi anak.

Anak usia dini cenderung cepat bosan, namun flashcard mampu mempertahankan perhatian mereka lebih lama dibandingkan metode ceramah atau tulisan di papan.

Peningkatan skor dari 48 menjadi 86 menunjukkan bahwa flashcard efektif dalam mempercepat proses literasi awal.

3.2.2 Peningkatan Pada Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol juga mengalami peningkatan (47 menjadi 63), namun tidak sebesar kelompok eksperimen. Hal ini wajar karena:

- Metode konvensional cenderung monoton.

- b. Anak tidak mendapatkan bantuan visual yang kuat.
- c. Pembelajaran lebih banyak menggunakan hafalan tanpa dukungan gambar.

Metode konvensional tetap dapat meningkatkan kemampuan membaca, tetapi progresnya jauh lebih lambat dibandingkan penggunaan media.

3.2.3 Perbandingan Kedua Kelompok

Perbedaan hasil kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa:

- a. Flashcard lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan membaca.
- b. Peningkatan skor kelompok eksperimen hampir 2,3 kali lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Hal ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran visual sangat efektif untuk anak usia dini karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka yang masih bersifat konkrit.

3.2.4 Indikator yang Paling Meningkat

Berdasarkan lembar observasi, peningkatan tertinggi terlihat pada:

- a. Pengenalan huruf
Flashcard huruf membantu anak mengingat bentuk huruf lebih cepat.
- b. Membaca kata sederhana
Flashcard bergambar memudahkan anak menghubungkan gambar dengan tulisan.
- c. Menyusun suku kata
Anak lebih cepat menyusun kartu huruf menjadi suku kata menggunakan pendekatan permainan.

Tabel 5. Peningkatan Tiap Indikator Kemampuan Membaca

Indikator	Eksperimen (Peningkatan)	Kontrol (Peningkatan)
Pengenalan Huruf	Tinggi	Sedang
Penyusunan suku kata	Sedang-Tinggi	Rendah
Membaca kata sederhana	Tinggi	Sedang

3.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Flashcard

Beberapa faktor pendukung keberhasilan media flashcard dalam penelitian ini antara lain:

- a. Visualisasi yang kuat membantu mempercepat pemahaman.
- b. Sifat permainan membuat anak lebih termotivasi.
- c. Ukuran kartu dan warna yang menarik meningkatkan fokus.
- d. Pendampingan guru yang interaktif membuat proses belajar lebih menyenangkan.
- e. Penggunaan berulang memperkuat ingatan jangka panjang

3.2.6 Temuan Penting Penelitian

- a. Flashcard efektif meningkatkan kemampuan membaca
- b. Peningkatan signifikan terjadi pada semua indikator membaca.
- c. Anak lebih antusias belajar saat menggunakan media visual.
- d. Hasil statistik membuktikan perbedaan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- e. Media flashcard dapat menjadi solusi pembelajaran awal membaca di PAUD

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flashcard terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia 4–6 tahun. Flashcard mampu mempercepat proses pengenalan huruf, membantu anak dalam menyusun suku kata, serta meningkatkan kemampuan membaca kata sederhana secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media flashcard tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu memfasilitasi proses belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan flashcard mendukung karakteristik belajar anak usia dini yang membutuhkan pengalaman konkret, visual, dan berulang untuk memperkuat pemahaman. Hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol semakin mempertegas efektivitas media ini. Dengan demikian, flashcard dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang praktis, inovatif, dan sesuai digunakan di lembaga PAUD maupun dalam pendampingan belajar di rumah. Penggunaan flashcard

secara terarah dan konsisten berpotensi meningkatkan kemampuan literasi awal dan mempersiapkan anak dalam menghadapi tahap pembelajaran selanjutnya.

5 Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan karya ilmiah berjudul “Efektivitas Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para pendidik, orang tua, serta lembaga PAUD yang telah memberikan dukungan, izin, dan partisipasi selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan, arahan, dan bantuan dalam penyusunan penelitian ini. Semoga segala dukungan dan kerja sama yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan anak usia dini

6 Daftar Pustaka

- Admin, A., & Fatriansari, A. (2021). Pemberian Kartu Flash Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tk Azhariyah 12 Ulu Palembang. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11(21), 13–18. <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.93>
- ARI, A., & TAŞGIN, E. (2023). The Relationship Between Organizational Social Capital, Organizational Identity and Organizational Trust Levels of Academicians in Sports Education Institutions. *Turkish Journal of Sport and Exercise*, 25(3), 433–445. <https://doi.org/10.15314/tsed.1378416>
- Fajriani, K., Adinda, A., & Liana, H. (2024). Eksplorasi Media Edukasi Untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini: Studi Kasus Kualitatif Di Desa Dayak Pampang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(9), 814–825. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i9.4712>
- Fathicha, A. A., Agustin, N., & Sutono. (2025). Pengembangan Media Reading Wheel Board Untuk Kesiapan Membaca Anak Transisi. *Abata Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 162–182. <https://doi.org/10.32665/abata.v5i2.5023>
- Fitria, N. (2021). Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” Pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Fitria, N., Amelia, Z., & Nurfadilah, N. (2022). Pengaruh Flashcard Path to Literacy Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4039–4048. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2236>
- Fuadah, N. R., & Ruhaena, L. (2024). Aktivitas Menyenangkan Untuk Stimulasi Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 353–366. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5380>
- Hanun, H. K. K. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Preschool Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.35719/preschool.v4i1.14>
- Khayer, A., Jahan, N., Hossain, M. N., & Hossain, M. Y. (2021). The adoption of cloud computing in small and medium enterprises: a developing country perspective. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 51(1), 64–91. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-05-2019-0064>
- Laorden, N. L., Sarmiento, J. M. P., Romo, G. D. A., Acuña, T. R., & Acopiado, I. M. A. (2022). Impact of supply chain disruptions during the COVID-19 pandemic to micro, small and medium enterprises in Davao Region, Philippines. *Journal of Asia Business Studies*, 16(3), 568–586. <https://doi.org/10.1108/JABS-05-2021-0216>
- Lestari, S. A., & Suryani, Y. D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran E-Flashcard Berbasis Kuliner Kota Palembang Dalam Mengenalkan Pra-Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Vox Edukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 16(1), 267–280. <https://doi.org/10.31932/ve.v16i1.4726>
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142–1161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152>
- Maulida, D. N., Kusna, S. L., & Puspitasari, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 568–579. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.330>
- Munisah, I., Mulyadi, S., & Mulyana, E. H. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Animal Scrabble Untuk Memfasilitasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Ceria Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 27. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i2.9927>
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Iftitah, S. L., Reswari, A., & Fauziddin, M. (2021). Media Daur Ulang (Recycle System) Dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1323–1330. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1209>
- Nurwijayanto, P. R., Supanto, F., Setyawati, D., & Dharmawan, M. M. (2024). Analysis of Factors Influencing

- Technology Mastery in Technopreneur SMES in Malang: Innovation Creativity, Resilience, and Social Networking. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(05). <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i5-74>
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2021). Pengaruh Lingkungan Literasi Di Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 279–287. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1264>
- Subari, S., Radita, N., & Anam, C. (2024). Aplikasi Pengenalan Alat Transportasi Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (Jnkti)*, 7(6). <https://doi.org/10.32672/jnkti.v7i6.8342>
- Susiati, S. (2021). Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di TK Negeri Pembina IV Kademangan Tangerang Selatan. *Pakar Pendidikan*, 18(2), 74–87. <https://doi.org/10.24036/pakar.v18i2.178>
- Umarsana, S. Z. N. N. P., & Ngatmini, N. (2025). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca. *Ulil Albab Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(9), 2102–2106. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i9.10245>
- Zulminiati, Z., Salamah, U., & Roza, D. (2023). Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 666–676. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.318>